

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹ Pendidikan berperan untuk membuka wawasan tentang berbagai ilmu pengetahuan dan memberikan ide dasar dan inspirasi yang lengkap tentang ilmu pengetahuan.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Jadi, dapat dikatakan bahwa inti dari proses pendidikan adalah proses pembelajaran. Pembelajaran sebagai sebuah proses yang harus didesain oleh guru agar penyelenggaraan dapat mengantarkan peserta didik meraih tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat

¹ Tatang S, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 75.

² Undang-Undang Republik Indonesia, “20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional,” (8 Juli 2003).

siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.³

Keberhasilan sebuah proses pembelajaran tidak hanya disebabkan oleh faktor guru saja namun juga faktor pemilihan pembelajaran yang tepat. Hal ini tidak boleh dianggap sepele karena pemilihan metode yang salah dapat memberikan dampak yang buruk terhadap kesuksesan sebuah pembelajaran. Guru harus memilih metode yang tepat sesuai materi pembelajaran dan kondisi kelas sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran.

Metode merupakan cara mengajar yang digunakan oleh pengajar dalam pembelajaran bahasa agar tercipta tujuan yang ingin dicapai.⁴ Metode memegang peran yang sangat penting pada proses pembelajaran karena metode sendiri suatu cara untuk mencapai tujuan tertentu sehingga apabila penggunaan metode harus tepat ketika menyampaikan materi.

Metode *suggestopedia* adalah metode yang menerapkan sugesti ke dalam ilmu mendidik, dikembangkan oleh ahli psikiatri dan pendidikan dari Bulgaria, bernama Lozanov.⁵ Penggunaan metode tersebut bermaksud membasmi sugesti dan pengaruh negatif yang tak disadari pada diri peserta didik dan untuk menghilangkan rasa takut, perasaan tidak mampu, perasaan takut salah dan kekhawatiran terhadap sesuatu yang baru dalam proses belajar mengajar.

Dalam pendidikan metode *suggestopedia* dapat diterapkan sebagai pendorong proses kegiatan mengajar bagi siswa agar belajar dengan sungguh-sungguh. Berkaitan dengan konsep metode *suggestopedia* sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 139.⁶

وَلَا تَحْزَنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran : Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 109-110.

⁴ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 13.

⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 212.

⁶ Al Qur'an, Ali Imran ayat 139, *Alquran dan Terjemahnya* (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010), 67.

Artinya : “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”⁷

Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah atau Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, dari kata al wahnu, artinya lemah secara fisik. Sedangkan tahzanuu, lawan kata dari kegembiraan, sedih ketika ada sesuatu yang hilang atau tidak tercapai dan menjadi lemah secara fisik.⁸ Manusia memiliki kemampuan dan keterampilan masing-masing sehingga tidak pantas apabila merasa rendah atau tidak mampu karena manusia adalah ciptaan Allah sebagai makhluk yang paling sempurna tidak patut merasa rendah diri atau minder. Semakin tinggi pendidikan yang manusia dapatkan diharapkan manusia semakin kuat imannya kepada Allah SWT.

Metode *suggestopedia* menjadi salah satu alternatif untuk memecahkan masalah yang ada pada diri peserta didik. Metode *suggestopedia* membantu dan merubah cara pandang dan pola pikir peserta didik. Peserta didik dikondisikan menjadi lebih santai dan guru menanamkan sugesti positif kepada peserta didik dalam proses belajar. Untuk menunjang metode ini, kelas dikondisikan menjadi ruang yang nyaman bagi mereka, suasana yang menyenangkan dan ceria dibuat untuk mendukung metode ini. Di samping itu, mereka akan diperdengarkan musik atau *instrument*. Semua ini dilakukan untuk mempertegas peserta didik bahwa belajar menulis huruf hijaiyah sambung itu mudah dan menyenangkan.

Sesuai dengan realitas pembelajaran yang dilakukan di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kota Kudus, mengungkapkan bahwa pada pembelajaran Qur'an Hadits guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi yaitu mengenai menyambung huruf hijaiyah. Pada proses pembelajaran Qur'an Hadits guru juga memberikan pertanyaan kepada peserta didik

⁷ Al- Qur'an surat Ali Imran Ayat 190, *Al- Qur'an Al Karim dan Terjemahnya Departemen Agama RI*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra,). 54

⁸ Anisia Kumala M, “Non-Empiris Aktualisasi mental Pemenang”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, Vol. 4, No. 1, (2018), 44.

terkait materi yang sudah dijelaskan. Dengan memberikan pertanyaan tersebut guru akan mengetahui apakah peserta didik sudah paham tentang materi yang diajarkan atau belum.

Setelah peserta didik memahami atau mampu menganalisis permasalahan dalam materi Qur'an Hadits, guru perlu meluruskan jika ada salah pemahaman atau miskonsepsi selama kegiatan belajar berlangsung. Guru wajib mewaspadai terhadap pandangan-pandangan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari soal-soal yang diberikan. Jadi meskipun tidak tampak nyata ada siswa yang mengalami miskonsepsi, guru harus mengulas ulang materi pada akhir pelajaran agar peserta didik lebih memahami materi yang diajarkan.⁹ Maksudnya peserta didik diharapkan memahami setiap materi secara menyeluruh sehingga dapat mengembangkan keterampilan menulisnya dan diharapkan peserta didik mampu mengaplikasikan pembelajaran dalam kehidupan penulisan ayat-ayat Al-Qur'an maupun tulisan huruf Arab lainnya.

Penggunaan metode *suggestopedia* bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena peserta didik yang semula tidak dapat menulis huruf hijaiyah sesuai dengan aturan sekarang peserta didik menjadi aktif dan dapat menulis huruf hijaiyah sambung sesuai dengan ketentuan yang ada. Sehingga dengan menggunakan metode *suggestopedia* pembelajaran Qur'an Hadits semakin menarik dan bisa memotivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah sambung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang ada di MI NU Matholi'ul Huda bahwa metode pembelajaran *suggestopedia* di aplikasikan dengan cara guru memberikan pendahuluan, dan kemudian menjelaskan materi hijaiyah sambung, dan tak lupa memberikan sugesti positif kepada peserta didik dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar ini dilakukan dengan harapan peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru. Metode *suggestopedia* merupakan metode pembelajaran yang sangat tepat untuk digunakan pada proses belajar mengajar. Karena dengan metode ini peserta didik semakin percaya diri dan dapat

⁹ Hidayah, Kepala Madrasah MI NU Matholi'ul Huda, wawancara oleh penulis, 20 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

menyelesaikan permasalahan menulis huruf hijaiyah sambung yang diberikan oleh guru.¹⁰

Proses pembelajaran menulis huruf hijaiyah sambung yang berlangsung tanpa tekanan, dan tempat duduk yang berbentuk unik serta diselingi pemutaran musik yang menyenangkan dan juga dalam penyampaian guru tidak membentuk ataupun marah-marah, sehingga dalam proses pembelajaran materi yang disampaikan diterima dengan baik. Peserta didik merasa nyaman saat pembelajaran berlangsung, sehingga dengan mudah menerima materi pembelajaran menulis huruf hijaiyah sambung yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan metode *suggestopedia* diharapkan pembelajaran lebih efektif karena pembelajaran ini tidak hanya kepada keterampilan menulis saja tetapi juga kepada pemikiran positif dan percaya diri sehingga ketika mereka menjawab pertanyaan atau soal dari guru. Jadi, dengan pembelajaran ini dapat mengukur keterampilan menulis huruf hijaiyah sambung pada peserta didik.

Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks.¹¹ Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, menyakinkan, melaporkan, menginformasikan dan mempengaruhi pembacanya. Dalam keterampilan menulis huruf hijaiyah diperlukan keterampilan yang lebih karena dalam penulisan huruf bersambung terdapat beberapa huruf yang tidak dapat menyambung sehingga diperlukan ketelitian agar penulisan sesuai dengan kaidah penulisan huruf Arab.

Metode *suggestopedia* sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan pembelajaran tersebut. Dalam keterampilan menulis huruf hijaiyah terdapat beberapa hal yang berbeda dengan penulisan dengan huruf abjad sehingga perlu adanya ketelitian dan penanaman karakter percaya kemampuan diri sendiri sehingga mereka dengan nyaman dalam pembelajaran

¹⁰ Much Izzul Ma'aly, Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits, wawancara oleh penulis, 20 Desember, 2021, wawancara 2, transkrip.

¹¹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012) 123.

menulis huruf hijaiyah sambung. Dan dengan metode pembelajaran yang tidak efektif maka peserta didik akan malas mengikuti pembelajaran, dan bahkan untuk mengulang kembali pelajaran tersebut dirumah mereka akan merasa malas melakukan hal tersebut. Hal ini membuat keterampilan menulis huruf hijaiyah sambung peserta didik rendah.

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis berkeinginan untuk meneliti lebih jauh tentang **“Implementasi Metode Suggestopedia dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits Kelas II di MI NU Matholi’ul Huda Kaliwungu Kudus”**.

B. Fokus Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus penelitian.¹²

Sebagaimana yang telah disampaikan dalam latar belakang di atas yang mendasari penelitian ini. Mengingat luasnya ruang lingkup yang diuraikan, maka untuk menghindari pembiasan dalam memahami pembahasan, maka penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut.

1. Fokus penelitian ditujukan pada peserta didik kelas II di MI NU Matholi’ul Huda Kaliwungu Kudus.
2. Lokasi penelitian difokuskan pada kegiatan pembelajaran di MI NU Matholi’ul Huda Kaliwungu Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diambil beberapa pokok permasalahan yang menjadi bahan kajian peneliti, yaitu:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran metode *suggestopedia* dalam pembelajaran Qur’an Hadits di MI NU Matholi’ul Huda Kaliwungu Kudus?

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 285-286.

2. Bagaimana dampak metode *suggestopedia* dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat metode *suggestopedia* dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari sebuah penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari penelitian itu sendiri. Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran metode *suggestopedia* dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus.
2. Untuk mengetahui dampak metode *suggestopedia* dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode *suggestopedia* dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kota Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memberikan kontribusi pemikiran tentang pengaruh metode *suggestopedia* terhadap kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits
 - b. Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu pendidik mengevaluasi pembelajaran. Adapun manfaat yang dapat diambil :

a. Praktis bagi pendidik

- 1) Dapat menambah wawasan keilmuan dan berguna bagi peneliti, para pendidik, dan masyarakat pada umumnya.
- 2) Sebagai acuan konsep metode pembelajaran serta sumber inspirasi bagi pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

b. Praktis bagi peserta didik

- 1) Peserta didik dapat belajar secara aktif dan mandiri
- 2) Peserta didik dapat belajar serta suasana hati yang senang

c. Praktis bagi madrasah

- 1) Dapat dijadikan konsep dan juga dapat dijadikan pedoman oleh pendidik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *suggestopedia* terhadap karakter kreatif menulis huruf hijaiyah bersambung pada mata pelajaran Qur'an Hadits khususnya.
- 2) Dapat dijadikan contoh dalam menyusun perangkat pembelajaran yang menyenangkan.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian sistematika penulisan ini sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini akan dikemukakan deskripsi teori mengenai variabel penelitian yang meliputi: Implementasi Metode *Suggestopedia* Terhadap Pembentukan Karakter Kreatif untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah Sambung pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas II di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus. Selain itu pada bab II akan dipaparkan penelitian terdahulu dan kerangka berpikir. Pada bab ini dijelaskan pembahasan

tentang kreativitas dan keterampilan sosial serta gerakan pramuka dari berbagai sumber yang ada.

Bab III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang data dari rumusan masalah dan analisis.

Bab V KESIMPULAN DAN PENUTUP

Dalam bab ini akan memaparkan kesimpulan dari analisis data yang didapatkan dan penutup.

DaftarPustaka.

